

**PERANCANGAN *CULTURAL CENTER* “WIDYALOKA” DI BLITAR
DENGAN PENDEKATAN *RE-INTERPRETING TRADITION***

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**Disusun oleh:
SHAFAASTRI QOTRUNNADA
NIM: 09020321048**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shafa Astri Qotrunnada
NIM : 09020321048
Program Studi : Arsitektur
Angkatan : 2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: "PERANCANGAN *CULTURAL CENTER* "WIDYALOKA" DI BLITAR DENGAN PENDEKATAN *RE-INTERPRETING TRADITION*". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 18 Juni 2025

Yang menyatakan,



Shafa Astri Qotrunnada

NIM 09020321048

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir oleh

NAMA : SHAFIASTRI QOTRUNNADA

NIM : 09020321048

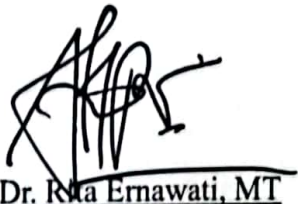
JUDUL : PERANCANGAN *CULTURAL CENTER* "WIDYALOKA" DI
BLITAR DENGAN PENDEKATAN *RE-INTERPRETING*
TRADITION

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 5 Juni 2025

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Rika Ernawati, MT
NIP 198008032014032001



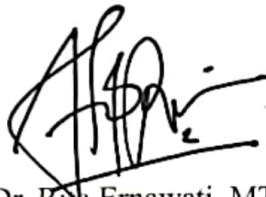
Yusrianti, MT
NIP 198210222014032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Shafa Astri Qotrunnada ini telah
dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir di
Surabaya, 17 Juni 2025

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Penguji I



Dr. Rini Ernawati, MT
NIP 198008032014032001

Penguji II



Yusrianti, MT
NIP 198210222014032001

Penguji III



Septia Heryanti, MT
NIP 199009142022032002

Penguji IV



Rr Diah Nugraheni Setyowati, MT
NIP 198205012014032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya




Dita Saepul Hamdani, M.Pd.

NIP 196507312000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shafa Astri Qotrunnada
NIM : 09020321048
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Arsitektur
E-mail address : shafaastri3@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Perancangan *Cultural Center* “Widyaloka” di Blitar dengan Pendekatan *Re-Interpreting Tradition*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Juni 2025
Penulis



Shafa Astri Qotrunnada

ABSTRAK

Perancangan pusat budaya *Widyaloka* di Blitar bertujuan untuk memudahkan aktivitas pelestarian, edukasi, dan ekspresi seni budaya lokal dalam satu ruang publik yang kontekstual. Kota Blitar dipilih sebagai lokasi karena memiliki jejak historis kuat terhadap kebudayaan Jawa dan kedekatannya dengan peninggalan Majapahit, seperti Candi Penataran dan makam Raja Hayam Wuruk. Pendekatan *re-interpreting tradition* digunakan sebagai metode desain untuk mengolah kembali elemen-elemen arsitektur tradisional dalam bentuk yang relevan dengan kebutuhan dan estetika masa kini. Konsep ini tidak sekadar mereplikasi bentuk, tetapi mentransformasikan nilai, ruang, dan simbol arsitektur tradisional Jawa ke dalam wujud arsitektur kontemporer yang tetap komunikatif secara budaya. Hasil rancangan menekankan pada keterbukaan ruang publik, hubungan visual dengan lanskap budaya Blitar, serta integrasi unsur lokal seperti material, pola tata massa, dan ekspresi arsitektur tropis. Dengan pendekatan ini, Widyaloka menjadi representasi pusat budaya yang tidak hanya fungsional dan edukatif, tetapi juga mampu menjadi media dialog antar generasi melalui bahasa arsitektur.

Kata kunci: Pusat budaya, reinterpretasi tradisi, Blitar

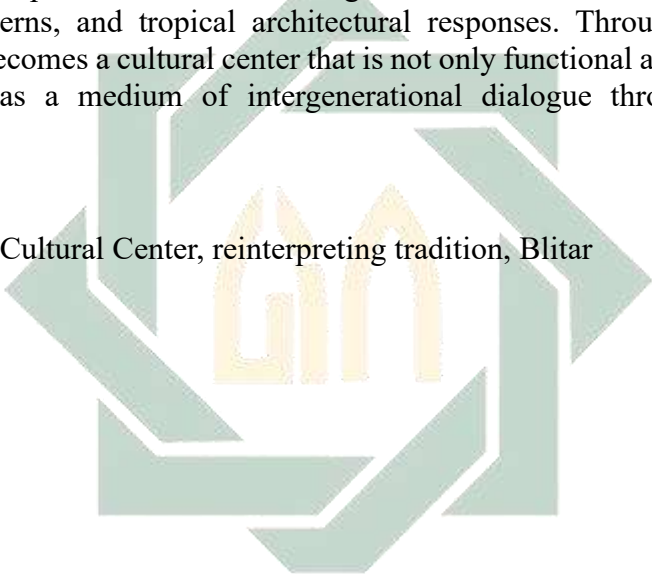


UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

The design of the *Widyaloka* Cultural Center in Blitar aims to accommodate the preservation, education, and expression of local arts and culture within a contextual public space. Blitar is chosen as the site due to its strong historical connection to Javanese culture and its proximity to significant Majapahit heritage, such as Penataran Temple and the tomb of King Hayam Wuruk. The *re-interpreting tradition* approach is employed as a design method to reinterpret traditional architectural elements into forms that respond to contemporary functional and aesthetic needs. This approach does not merely replicate traditional forms but transforms the values, spatial principles, and symbolic aspects of Javanese architecture into a modern architectural expression that remains culturally communicative. The design emphasizes spatial openness, visual connection to cultural landscapes in Blitar, and the integration of local elements such as materials, massing patterns, and tropical architectural responses. Through this approach, Widyaloka becomes a cultural center that is not only functional and educational but also serves as a medium of intergenerational dialogue through architectural language.

Kata kunci: Cultural Center, reinterpreting tradition, Blitar



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan	2
1.3 Batasan Perancangan	2
1.4 Tahap Penyusunan	3
1.4.1 Tahap Pengumpulan Data.....	3
1.4.2 Tahap Analisa Data.....	3
1.4.3 Tahap Pemrograman.....	4
1.4.4 Tahap Konsep.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI PERANCANGAN	6
2.1 Tinjauan Objek <i>Cultural Center</i> di Blitar.....	6
2.1.1 Isu Sosial dan Budaya Majapahit.....	6
2.1.2 Pengertian <i>Cultural Center</i>	7
2.1.3 Tantangan dalam Pengembangan <i>Cultural Center</i>	7
2.1.4 Fungsi dan Aktivitas <i>Cultural Center</i>	8
2.1.5 Pemrograman Ruang.....	9

2.2	Penjelasan Lokasi Rancangan	21
2.2.1	Gambaran Umum Lokasi Rancangan	21
2.2.2	Potensi dan Tantangan Lokasi.....	23
BAB III		25
PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN		25
3.1	Pendekatan Perancangan	25
3.1.1	Definisi Desain <i>Re-Interpreting Tradition</i>	25
3.1.2	Manfaat <i>Re-Interpreting Tradition</i>	25
3.1.3	Prinsip <i>Re-Interpreting Tradition</i>	26
3.2	Integrasi Keislaman	26
BAB IV		28
HASIL DAN PEMBAHASAN		28
4.1	Hasil Perancangan Arsitektur	28
4.1.2	Organisasi Ruang	29
4.1.3	Sirkulasi dan Aksesibilitas	33
4.1.4	Interior dan Eksterior	34
4.2	Implementasi Pendekatan Desain dan Integrasi Keislaman	35
4.2.1	Implementasi <i>Re-Interpreting Tradition</i> pada Perancangan <i>Cultural Center</i>	36
4.2.2	Implementasi Integrasi Keislaman.....	39
4.3	Hasil Perancangan Struktur dan Utilitas.....	40
4.3.1	Perancangan Struktur	40
4.3.2	Perancangan Utilitas	41
BAB V.....		45
PENUTUP.....		45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		46

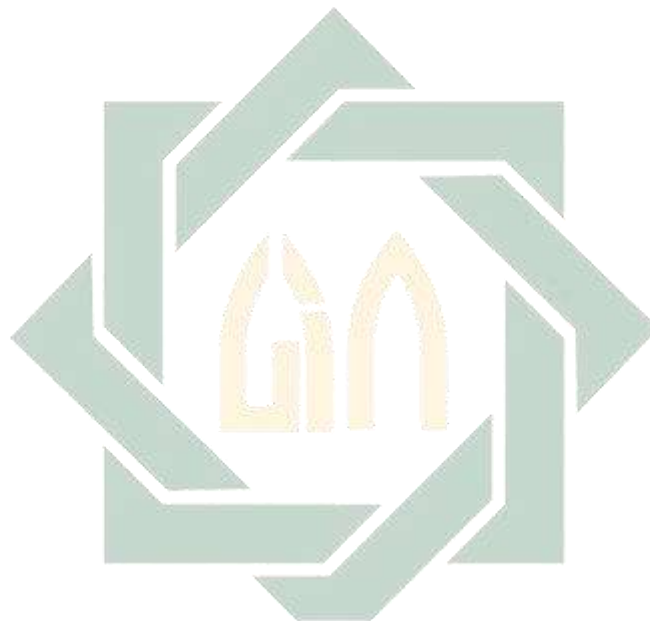
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keadaan Sekitar Lokasi Site.....	24
Gambar 4.1 Tata Massa Bangunan.....	29
Gambar 4.2 Zoning Makro.....	30
Gambar 4.3 Zoning Mikro Lantai 1.....	31
Gambar 4.4 Zoning Mikro Lantai 2.....	32
Gambar 4.5 Sirkulasi Tapak.....	33
Gambar 4.6 Konsep Eksterior.....	34
Gambar 4.7 Konsep Interior.....	35
Gambar 4.8 Penerapan Prinsip Reinterpretasi.....	36
Gambar 4.9 Penerapan Prinsip Reinterpretasi.....	37
Gambar 4.10 Penerapan Prinsip Kombinasi.....	38
Gambar 4.11 Penerapan Prinsip Transformasi.....	39
Gambar 4.12 Penerapan Integrasi Keislaman.....	39
Gambar 4.13 Konsep Struktur Bangunan Utama.....	40
Gambar 4.14 Konsep Struktur Gedung Pendidikan dan Gedung Daya.....	41
Gambar 4.15 Konsep Struktur Gedung Publika.....	41
Gambar 4.16 Rancangan Utilitas Air Bersih dan Air Kotor.....	43
Gambar 4.17 Rancangan Utilitas Listrik	44

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang pada Fungsi Pendidikan.....	9
Tabel 2.2 Kebutuhan Ruang pada Fungsi Rekreasi.....	13
Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang pada Fungsi Pelestarian Budaya.....	18
Tabel 2.4 Kebutuhan Ruang pada Fungsi Administrasi.....	18
Tabel 2.5 Kebutuhan Ruang pada Fungsi Penunjang.....	19
Tabel 2.6 Keseluruhan Kebutuhan Ruang.....	21
Tabel 4.1 Penggunaan Air Dingin Minimum Sesuai Penggunaan Gedung.....	42



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. (2020). The role of evolution and invention of tradition in identity and the built environment. *Journal of Traditional Building, Architecture and Urbanism*, 1, 552-560.
- Beng, W. L. (1998). *Contemporary Vernacular*. Singapore: Select Book Pte Ltd.
- Hassan, S. M. (2014). APPLICATION OF CULTURAL AND TRADITIONAL FEATURES IN THE DESIGN OF CULTURAL CENTRES. *International Journal of Architecture & Environment*, 4(1), 22–39.
- Hildilgardis, M. I. Nahak. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara* Vol.5, No.1.
- Jarvinen, T. (2021). *Strategic Cultural Center Management* (edisi ke-1). New York, NY: Routledge.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (1992). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 986/Menkes/Per/XI/1992 tentang persyaratan kesehatan fasilitas umum*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 973.
- Kompasiana.com. (25 Oktober 2024). Kehidupan Sosial Budaya Kerajaan Majapahit. <https://www.kompasiana.com/bellahaliza1170/671bb739ed64152afd586b13/kehidupan-sosial-budaya-kerajaan-majapahit>
- Neufert, E. (2002). *Data arsitek: Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Pfeifere, D. (2022). The Issues of Defining and Classifying Cultural Centres. *Economics and Culture*, 19(2), 28–37.
- Sanjaya, A., Anisa, A., & Lissimia, F. (2017). Pusat kajian dan dokumentasi arsitektur di Jakarta dengan penerapan *reinterpreting tradition*. *Jurnal Arsitektur PURWA-RUPA*, 1(1).